

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusi dan manajerial dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pertumbuhan penjualan tidak dapat mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Pertumbuhan penjualan tidak dapat mencerminkan suatu laba perusahaan. Selain penjualan, beban – beban yang ditetapkan suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat laba, sehingga apabila suatu perusahaan memiliki nilai penjualan yang meningkat maka tidak berarti bahwa laba perusahaan juga akan meningkat. Dengan kata lain besaran pajak yang akan dibayarkan perusahaan tidak didasarkan atas tingkat pertumbuhan penjualan, melainkan laba bersih.
2. Kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Meskipun telah dijabarkan sebelumnya bahwa perusahaan yang sahamnya banyak dimiliki institusi cenderung dapat dikendalikan oleh pihak-pihak institusi, namun nyatanya setelah dilakukan pengujian, hal tersebut tidak dapat menjamin suatu pihak institusi dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*, karena kontrol kegiatan operasional perusahaan secara garis besar dipegang oleh pihak manajemen.
3. Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi *tax avoidance* secara positif dan signifikan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Pihak manajemen memiliki peranan penting

dalam menghasilkan laba perusahaan, sehingga apabila tingkat kepemilikan saham manajerial suatu perusahaan tinggi maka akan semakin tinggi pula pengaruh pihak manajemen perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*.

## 5.2. Keterbatasan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Tidak dapat menggunakan seluruh sampel penelitian perusahaan jenis properti dan real estate karena terdapat perusahaan yang mengalami delisting ataupun baru listing di BEI selama periode 2016-2018, terdapat pula perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode tersebut.
2. Dari hasil penelitian ketiga variabel independen yakni pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusi dan manajerial hanya mampu menjelaskan 11.15%.

## 3. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan proksi lain untuk mengukur *tax avoidance* seperti ETR atau BTD untuk mengkonfirmasi hasil dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance*.
3. Bagi perusahaan, dengan adanya pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* maka disarankan pihak manajemen untuk lebih berhati-hati dalam melakukan praktik *tax avoidance*, karena apabila sempat terpublikasi sebagai praktik *tax evasion* maka tentu akan merugikan perusahaan dan akan dikenai sanksi oleh OJK.

4. Bagi pemerintah, dengan adanya pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* maka disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap praktik *tax avoidance* bagi perusahaan khususnya sektor properti dan real estate yang memiliki nilai kepemilikan manajerial yang tinggi agar pendapatan negara melalui pajak lebih optimal.